

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

1.8 Bidang kerja

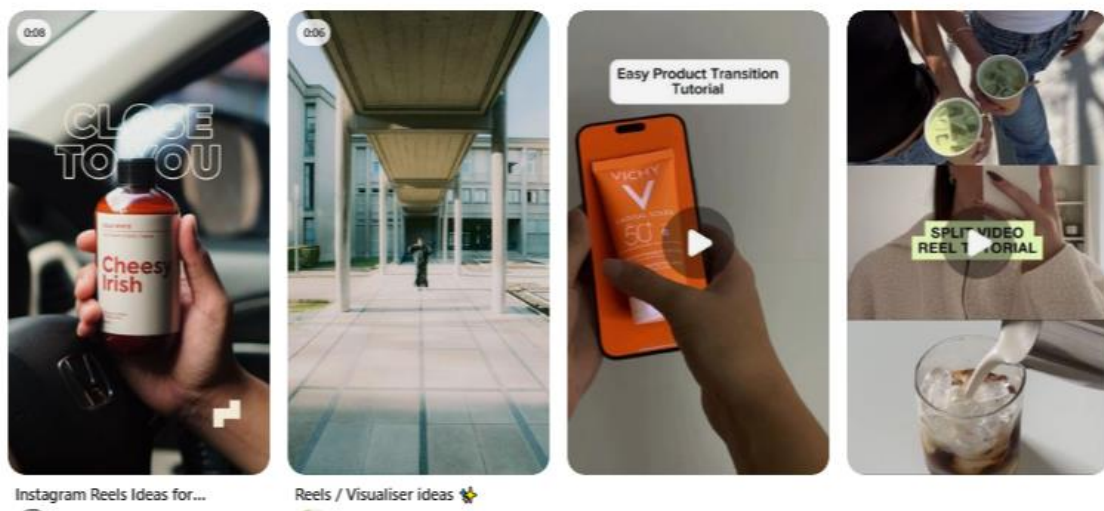
Praktik kerja melakukan kegiatan profesi di Unit Pusat Data dan Informasi Bina Marga Jakarta pada bagian media sosial sebagai editor video. Di bagian tersebut, Praktikan melakukan editing video reels untuk Instagram, YouTube, dan dokumentasi.

1.9 Pelaksanaan Kerja

Praktik kerja dilakukan selama tiga bulan, mulai dari 3 Juli 2024 hingga 3 Oktober 2024, di Dinas Bina Marga DKI Jakarta. Tiga mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya, termasuk praktikan, bergabung sebagai tim magang di Divisi Media Sosial.

1.9.1 Perancangan Video Reels Instagram

Pekerjaan pertama yang dilakukan Praktikan adalah mengumpulkan referensi mengenai tren *editing* reels Instagram agar *editing* yang akan dibuat sesuai dengan target Praktikan.

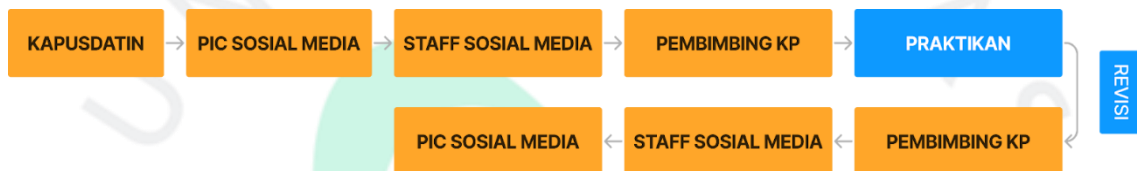


Gambar 3. 1 Referensi Reels Instagram

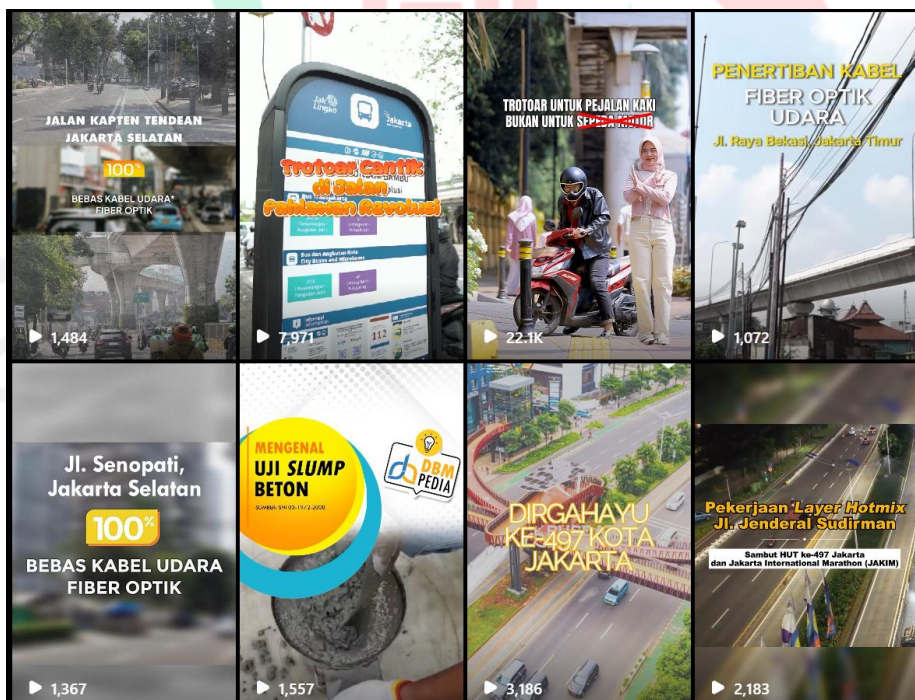
Praktikan menerapkan *editing* yang sederhana dan terlihat cukup formal untuk sebuah postingan instagram. Praktikan menggunakan logo *watermark*

utama dari Dinas Bina Marga DKI Jakarta yaitu logo Jaya Raya, logo DBM, logo PUSDATIN, dan logo Sukses Jakarta Untuk Indonesia.

Setelah mencari referensi *editing* video, praktikan diminta untuk membuat Perancangan *editing reels* Instagram di beberapa tempat di wilayah Jakarta. *editing* video ini bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait proyek penertiban kabel fiber optik yang berlangsung di wilayah Jakarta, yang melibatkan penertiban kabel fiber optik yang sebelumnya terpasang secara semrawut di area tersebut.



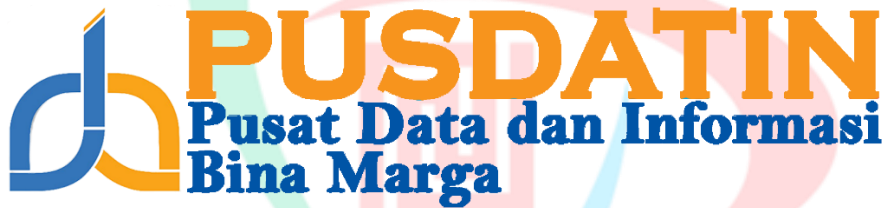
Gambar 3. 2 Alur Penugasan Perancangan Editing Video Reels dan Youtube



Gambar 3. 3 Hasil Editing Reels Instagram



Gambar 3. 4 Logo Watermark Jaya Raya dan DBM



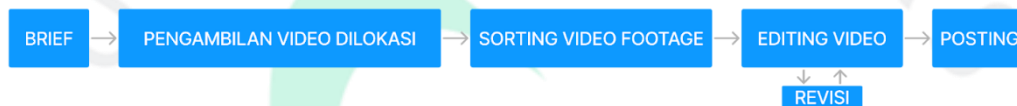
Gambar 3. 5 Logo Watermark PUSDATIN

**SUKSES
JAKARTA
UNTUK
INDONESIA**

Gambar 3. 6 Logo Watermark Sukses Jakarta Untuk Indonesia

1.9.2 Perancangan Video Youtube

Praktikan merancang video youtube. Video ini mendokumentasikan kegiatan penertiban kabel fiber optik yang menggantung semrawut di udara, yang dapat mengganggu estetika kota dan membahayakan keselamatan warga. Tujuan dari video ini adalah untuk memberi masyarakat informasi yang jelas tentang upaya penertiban yang dilakukan oleh pemerintah daerah.



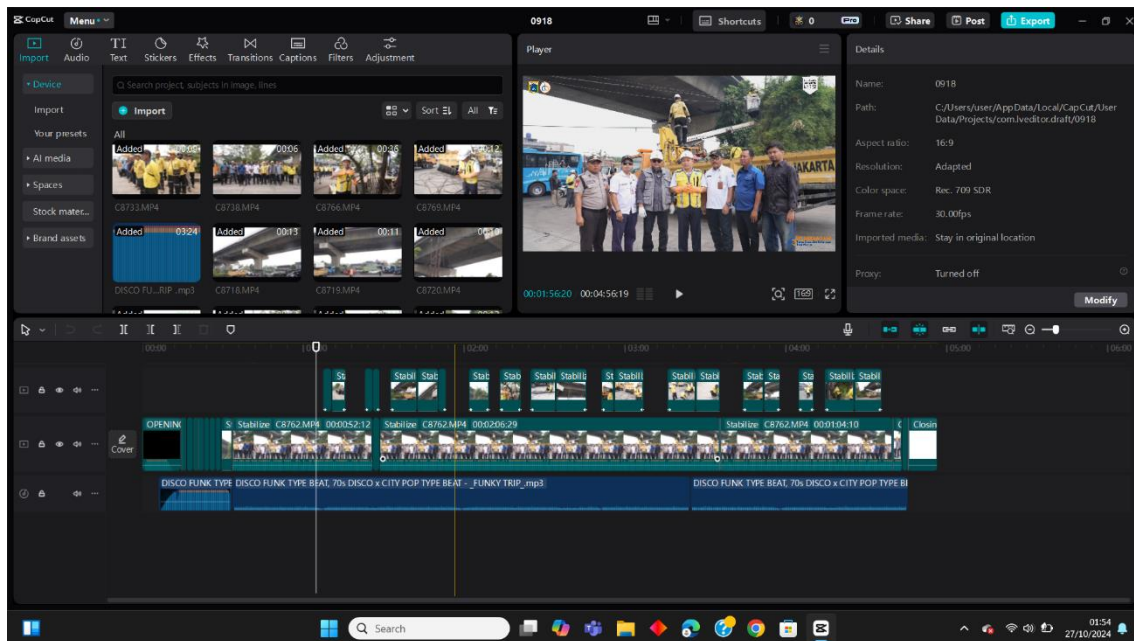
Gambar 3. 7 Alur Penugasan Perancangan Editing Video Reels Instagram dan Youtube



Gambar 3. 8 Proses Dokumentasi di Lokasi Penertiban Kabel

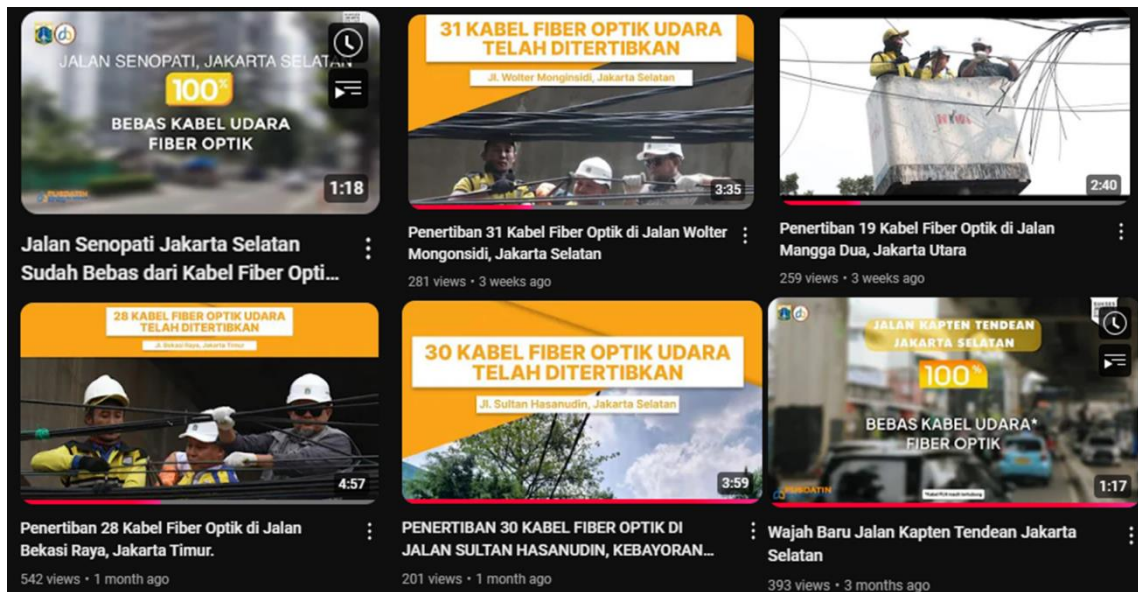
Praktikan melakukan pengambilan foto dan video di lokasi penertiban untuk mendokumentasikan kegiatan penurunan dan penataan ulang kabel fiber

optik oleh petugas. Praktikan menangkap momen-momen penting seperti proses kerja lapangan, kondisi kabel sebelum dan sesudah penertiban, serta wawancara singkat dengan petugas yang terlibat.



Gambar 3. 9 Proses Perancangan Video Dengan Menggunakan Software Capcut

Setelah semua foto dan rekaman terkumpul, praktikan melanjutkan dengan proses pengeditan video. Praktikan membuat video yang dinamis, sederhana, dengan transisi yang halus dan alur yang jelas, mulai dari pengenalan masalah kabel udara hingga solusi yang dilakukan.



Gambar 3. 10 Video Yang Sudah Di Publikasikan di Youtube

Praktikan menyertakan informasi mengenai jumlah kabel yang ditertibkan di setiap video. Di dalam setiap video berisi footage video dan video hasil wawancara. Praktikan juga memastikan bahwa informasi ini ditampilkan secara jelas dan menonjol di dalam video youtube, dengan penggunaan cutting, transitions, color grading, text, dan supers.

Praktikan menerapkan *editing* yang sederhana dan terlihat cukup formal untuk sebuah postingan instagram. Praktikan menggunakan logo *watermark* utama dari Dinas Bina Marga DKI Jakarta yaitu logo Jaya Raya, logo DBM, logo PUSDATIN, dan logo Sukses Jakarta Untuk Indonesia.



Gambar 3. 11 Logo Watermark Jaya Raya dan DBM



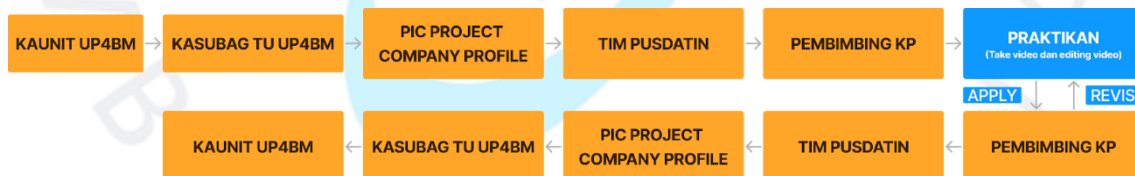
Gambar 3. 12 Logo Watermark PUSDATIN

SUKSES JAKARTA UNTUK INDONESIA

Gambar 3. 13 Logo Watermark Sukses Jakarta Untuk Indonesia

1.9.3 Dokumentasi Video Company Profile UP4BM

Praktikan dengan rekan kerja menerima tugas untuk membuat video profil perusahaan yang diminta oleh Unit Pengelola Penyelidikan Pengujian dan Pengukuran Bina Marga (UP4BM) yang berlokasi di Cawang Jakarta Timur.



Gambar 3. 14 Alur Penugasan Dokumentasi Kebutuhan Company Profile UP4BM

Praktikan mengoperasikan kamera DSLR, kamera DJI, Drone, dan Mic Saramonic. Praktikan melakukan pengambilan foto dan video di berbagai lokasi operasional UP4BM, mencakup gedung-gedung yang dikelola, ruang kerja unit, kegiatan yang dilakukan oleh unit untuk proyek-proyek penting dan pencapaian mereka dalam menata bangunan di wilayah Jakarta.



Gambar 3. 15 Proses Dokumentasi



Gambar 3. 16 Proses Dokumentasi

1.10 Kendala yang Dihadapi

Kurangnya kejelasan dalam brief atau instruksi pekerjaan adalah salah satu penghalang utama. Dalam lingkungan kerja tim yang aktif, komunikasi yang jelas sangat penting untuk memahami tugas. Selama magang, seringkali terjadi situasi di mana briefing diberikan tanpa penjelasan yang cukup mendetail, sehingga menyebabkan kebingungan tentang tugas yang harus dilakukan.

Kurang jelasnya dalam pemberian instruksi sering kali menyebabkan adanya revisi berulang karena hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan ekspektasi, atau waktu pengerjaan yang lebih lama karena perlu menunggu konfirmasi lebih lanjut dari atasan atau PIC. Selain itu, koordinasi yang kurang terstruktur juga terjadi, seperti pemberian tugas yang mendadak tanpa perencanaan waktu yang baik, sehingga mengganggu alur kerja yang telah direncanakan.

Sebagai seorang desainer grafis, salah satu tantangan kreatif yang dihadapi praktikan adalah adanya batasan-batasan yang ketat dalam menciptakan desain konten. Setiap desain yang dibuat harus memenuhi standar identitas visual dari Dinas Bina Marga DKI Jakarta, yang sering kali melibatkan penggunaan elemen visual dan warna yang sudah diatur secara ketat. Hal ini membatasi ruang untuk bereksplorasi dalam menciptakan postingan yang lebih beragam dan inovatif.

Keterbatasan ini mengurangi peluang praktikan untuk bereksperimen dengan ide-ide kreatif baru, gaya visual yang berbeda, atau kombinasi elemen grafis yang lebih dinamis. Akibatnya, posting konten media sosial cenderung menjadi seragam dan kurang menarik secara visual, yang bisa mempengaruhi *engagement* dari audiens. Sementara mempertahankan konsistensi visual memang penting, batasan ini menimbulkan tantangan bagi praktikan untuk berkontribusi dalam memberikan sentuhan kreatif yang lebih personal dan segar dalam desain konten.

1.11 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan harus lebih aktif dalam meminta brief yang lebih jelas, Saat mendapatkan tugas yang belum sepenuhnya jelas, Praktikan harus meminta penjelasan lebih lanjut. Hal ini bisa dilakukan melalui diskusi langsung atau bertanya melalui chat agar tidak terjadi miskomunikasi terkait desain yang diinginkan. Meskipun desain harus mengikuti pedoman, praktikan harus berusaha mencari ruang untuk inovasi dengan menyarankan variasi yang tetap sesuai dengan identitas visual Dinas Bina Marga. Contohnya, praktikan mengusulkan perubahan pada tata letak, penggunaan warna, atau gaya tipografi yang masih sejalan dengan pedoman visual, tetapi memberikan nuansa baru.

1.12 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Pengalaman yang diperoleh dari praktik kerja di Unit Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Dinas Bina Marga DKI Jakarta, khususnya di divisi media sosial, memberikan wawasan penting dalam hal penyampaian informasi dan desain visual. Di sini, Praktikan akan belajar cara membuat representasi visual yang mudah dimengerti oleh berbagai kalangan, mulai dari masyarakat umum hingga pejabat pemerintah.

Pekerjaan ini melatih kemampuan menggunakan berbagai *software* seperti Figma, Adobe Photoshop dan Adobe Premiere Pro untuk membuat infografis ataupun video menarik. Pengalaman ini juga mengajarkan Praktikan dalam mengoperasikan kamera DSLR, drone, DJI dan Mic Saramonic. Di Pusdatin, peran desain grafis juga membantu dalam membuat laporan visual yang lebih efektif, mendukung publikasi, serta menyebarluaskan informasi proyek dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.